

PENGARUH TABUNGAN WADI'AH DAN GIRO WADI'AH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE (2015-2017)
THE EFFECT OF WADI'AH SAVINGS AND WADI'AH CURRENT REQUIREMENTS ON NET PROFIT AT BCA SYARIAH BANK PERIOD (2015-2017)

Oleh:

Erwin Nugroho*, Gusganda Suria Manda

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H.S Ronggowaluyo, Puseurjaya, Kec. Teluk jambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361

e-mail: erwinmcwin@gmail.com*

Sejarah Artikel: Diterima April 2022, Disetujui Mei 2022, Dipublikasikan Juni 2022

ABSTRAK

Dalam kegiatan operasionalnya perbankan syariah terdapat produk pembiayaan yaitu tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah. Objek penelitian tersebut adalah BCA Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tabungan Wadi'ah Bank BCA Syariah dan Giro Wadi'ah Bank BCA Syariah berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah selama periode 2015 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hal ini diukur dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 16.00 memakai cara uji regresi linear berganda. Populasi yang digunakan adalah tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah BCA Syariah pada periode 2015-2017 yang diambil dari laporan keuangan pada website resmi www.bcasyariah.co.id didukung oleh literatur. Pengujian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, dan dana memiliki korelasi negatif. Giro wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, namun terdapat korelasi yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih BCA Syariah tidak dipengaruhi oleh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah.

Kata Kunci: Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Laba Bersih BCA Syariah

ABSTRACT

In the operational activities of Islamic banking, there are financing products, namely wadi'ah savings and wadi'ah current accounts. The object of this research is BCA Syariah. This study aims to determine whether the Wadi'ah Savings of Bank BCA Syariah and Giro Wadi'ah Bank BCA Syariah affect the Net Profit of Bank BCA Syariah during the period 2015 to 2017. This study uses quantitative research. The multiple linear regression test method is measured using the SPSS 16.00 data processing program. The population used is wadi'ah savings and wadi'ah BCA Syariah current accounts in the 2015-2017 period taken from the financial statements on the official website www.bcasyariah.co.id supported by the literature. The hypothesis testing results show that wadi'ah savings have no effect on net income BCA Syariah, and funds have a negative correlation. Wadi'ah demand deposits do not affect BCA Syariah's net profit, but there is a positive correlation. So it can be concluded that the net profit of BCA Syariah is not influenced by wadi'ah savings and with current accounts.

Keywords: Wadi'ah Savings, Wadi'ah Current Account, BCA Syariah Net Profit

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Bank Syariah Indonesia berkembang pesat, karena keberadaan bank

syariah telah menjadi sejarah perkembangan industri perbankan Indonesia. Bank syariah memiliki kegiatan seperti penghimpunan dana

untuk menjalankan fungsinya secara benar dan efektif. Semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank syariah maka bank harus memaksimalkan penyaluran dana dan keuntungan serta menjaga likuiditas bank. Semakin banyak keuntungan yang Anda peroleh, semakin baik, karena kesehatan bank dan kepercayaan masyarakat meningkatkan skala keuntungan. Pertumbuhan laba menggambarkan profitabilitas Bank Central Asia.

Berdasarkan prinsip yang digunakan pada perbankan syariah terdapat 2 prinsip, yaitu : prinsip wadiah dan prinsip mudharabah. Tabungan Wadiah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga dan tabungannya dibenarkan oleh prinsip syariah. Giro Wadi'ah yaitu Giro yang berdasarkan perhitungan bunga dan gironya dibenarkan berdasarkan prinsip syariah

Produk penghimpun dana wadiah diyakini sangat menarik dan memberikan rasa aman pada nasabah pada saat menyimpan dananya. Sebab simpanan ini tidak akan berkurang tetapi akan bertambah dari saldo awalnya, karena menerapkan system Al-Quran dan hadist seperti system bagi hasil. Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah bersifat titipan yang bisa diambil kapan saja oleh nasabah tersebut tanpa ada imbalan yang disyaratkan, kecuali pada bentuk pemberian atau bonus yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Salah satu tujuan dari bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Keuntungan bank syariah dapat diperoleh dari selisih antara pengembalian investasi dan penyaluran dan adengan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. BCA Syariah dalam kegiatan operasionalna berorientasi terhadap laba dan dana tabungan wadiah dan giro wadiah menjadi pendukung dalam perolehan laba bank syariah. Dari penelitian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Apakah Tabungan wadiah memiliki pengaruh pada laba bersih pada bank BCA Syariah?” dan “Apakah

Giro wadiah memiliki pengaruh pada laba bersih bank BCA Syariah?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Topik penelitian penulis adalah PT.Bank BCA Syariah Tbk yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kraft 1 Jakarta 10220-Indonesia. Peneliti memilih metode ini untuk mengetahui variabel terikat dari variabel bebas Y (laba bersih BCA Syariah) yaitu X1 (tabungan wadi'ah Bank BCA Syariah) dan X2 (giro wadi'ah Bank BCA Syariah). Entitas survey yang digunakan dalam survei ini adalah perusahaan perbankan syariah yaitu BCA Syariah. Data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2017, dan data diperoleh dari website resmi BCA Syariah www.bcasyaharia.co.id.

Studi yang dilakukan oleh penulis menggunakan data kuantitatif, data disajikan disini sebagai angka, dan penulis melakukan perhitungan untuk mencapai kesimpulan. Teknik pengumpulan data digunakan oleh penulis dalam penelitiannya dan memperlakukan data penelitiannya seperti perpustakaan : artikel yang diterbitkan, buku, jurnal, dan media social lainnya. Sumber data penelitian yang ditulis oleh penulis dan dikumpulkan oleh pihak lain tidak digunakan oleh peneliti sendiri untuk tujuan lain, yaitu data yang diperoleh oleh pihak kedua. (Sugiyono, 2014, hal.131).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Bank BCA Syariah tahun 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling untuk tujuan dan kriteria ditentukan oleh peneliti. Uji statistic hasil pengujian dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 24.0. berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini dpat dijelaskan pada table 1:

Tabel 1:
Samel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Sampel Perusahaan	1
Jumlah Sampel (3 tahunx12bulan)	36

Sumber : www.idx.co.id

Setelah melakukan penelitian dan analisis, jelaskan nilai minimum, maksimum, dan keseluruhan dari data independen dan data terkait berdasarkan hasil analisis deskriptif. Peneliti memperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Deskriptive Statistic			
		Minimum	Maximum	Mean	Std
Tabungan Wadiah	36	127197	183883	150325.14	11179.712
Giro Wadiah	36	1233494	504606	220926.36	102326.87
Laba Bersih	36	651	46658	17072.69	12250.38
Valid N (listwise)					

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

- Nilai N Nilai N adalah 36. Volume data yang digunakan dalam penelitian ini berisi 36 data untuk periode 2015-2017. Data ini diambil dari laporan keuangan triwulanan perusahaan yang terdaftar di Bank BCA Syariah tahun 2015-2017.
- Tabungan Wadi'ah (X1) berdasarkan pengolahan data, diperoleh Nilai.
- Giro Wadi'ah (X2) berdasarkan data diperoleh nilai minimum nium sebesar 0.123494, Nilai Maximum 0.504606, mean sebesar 220926.36 dan nilai standar deviasi 102326.877.

Laba bersih (Y) diproses sesuai data, dan nilai minimum adalah 0,651, nilai maksimum adalah 0,46658, mean adalah 17072,69, dan standar deviasi adalah 12250,384. Hasil pengujian Hipotesis Klasik meliputi :

Uji Normalitas

Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smimow memiliki tariff signifikansi 0.979 dan tariff signifiansi $0.05 > 0.05$. dari hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized
N		36
Normal		0
Parameters ^a	Mean	896.045.661
Most Extreme	Std	0.079
	Deviation	0.069
Differences		-0.079
	Absol	0.473
Kolmogorov-		
Asymp .sig. (2-tailed)		979

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Dari hasil tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

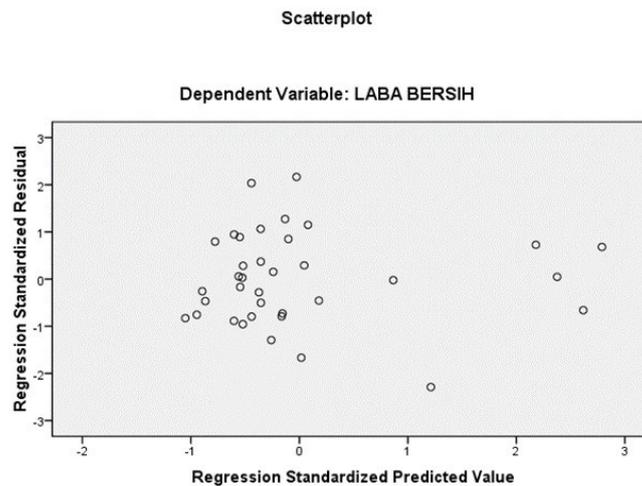
t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
-0.327	0.746		
0.288	0.776	0.998	1.002
5.355	0	0.998	1.002

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Dari nilai VIF yang dihitung dari kedua variabel adalah 1,002, antara nilai 1-10. Nilai toleransi variabel independen adalah 0,998, lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data variabel bebas tidak multikolinier.

Oleh karena itu, data variabel bebas dapat diasumsikan bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1:

Hasil Uji Heterokedesitas

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa model regresi cocok karena hasil scatterplot tidak memiliki varians ketika titik-titik tersebar secara acak dan di atas dan dibawah nol pada sumbu Y. digunakan sesuai dengan variabel bebas tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah prakiraan laba bersih yang dirahapkan Bank BCA Syariah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5:
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-7022.677	21487.013
TABUNGAN WADIAH	0.04	0.14
GIRO WADIAH	0.082	0.015

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, berikut beberapa persamaan linear berganda : LABA BERSIH = -7022.677 + 0.040 + 0.082 + e Maka hasil yang diperoleh dari persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -7022.677 artinya tidak ada pengaruh dari Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih, maka nilai Laba Bersih sebesar -7022.677.
- b. Variabel Tabungan Wadi'ah (X1), memiliki nilai 0.040 yang merupakan angka positif. Artinya memiliki hubungan

satu arah antara Tabungan dengan Laba Bersih (Y).

- c. Nilai variabel giro Wadi'ah (X2), memiliki nilai positif 0.082. Artinya terdapat hubungan searah antara Giro Wadi'ah dengan Laba Bersih (Y).
- d. Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan pada variabel dependen. Berdasarkan uji analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.465 setara dengan 46.5% yang artinya bahwa Tabungan Wadi'ah dan

Giro Wadi'ah berpengaruh terhadap Laba Bersih sebesar 46.5%. dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 6:
Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	0.465	0.433	9227.992

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Hasil uji hipotesis yang digunakan ialah Uji Parsial (T) dan Uji Simultan (F). Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan yang sebagian dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel yang sesuai dengan syarat berikut ini:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $sig < 0.05$ maka variabel Y berpengaruh terhadap variabel X
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 5.05$ maka variabel Y tidak dipengaruhi variabel X

Hasil pengujian Parsial (Uji T) dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini:

- Tabungan memiliki nilai thitung 0.288 dan Nilai probabilitas signifikan 0.776, angka yang jauh lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka H_0 di tolak. Maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

- Giro memiliki nilai thitung - 5.355 dan nilai probabilitas signifikan 0.000. angka yang jauh lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Giro Wadi'ah dengan Laba Bersih

Sedangkan untuk hasil Uji Simultan (F), digunakan untuk mengetahui variable bebas mempengaruhi variable terikat. Untuk mengetahui Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah berpengaruh secara simultan pada Laba Bersih, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel sesuai dengan ketentuan berikut ini :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $sig < 0.05$ maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 5.05$ maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Hasil Pengujian Simultan (F) dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 7:
ANOVA^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-7022.68	21487.013		0.327	0.746
TABUNGAN WADIAH	0.04	0.14	0.037	0.288	0.776
GIRO WADIAH	0.082	0.015	0.683	5.355	0

Sumber : Hasil output Spss. Data di olah peneliti 2021

Dari hasil perhitungan Uji simultan (F) di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau tidak valid jika nilai Fhitung 14.341 dan Ftabel 0.000 atau Fhitung lebih besar dari Ftabel atau 0.05. artinya Tabungan Wadi'ah dan Giro wadi'ah tidak mempengaruhi laba bersih secara bersamaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa pengujian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, dan dana memiliki korelasi negatif. Giro wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, namun terdapat korelasi yang

positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih BCA Syariah tidak dipengaruhi oleh tabungan wadiah dan giro wadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarwono, J. 2015. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*.
- Any Widayatsari. 2013. "Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan." *JURNAL EKONOMI*.
- Abdullah Syakur Novianto, dan Djumilah Hadiwidjojo. 2013. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4).
- Rahayu Indriasari, M. dan A. B. S. 2018. "Persepsi Nasabah Tentang Tabungan Wadiah." *Riset Dan Aplikasi: Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1): 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.18382/jraam.v3i1.1>.
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish.
- Abdul Ghafur Anshar. 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Barus, Caroline Andreani, and David Sulisty. 2011. "Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1(2): 89–97.
- Rina, Rina, and Mohammad Rofiuddin. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *Journal of Accounting and Digital Finance* 1(1): 25–35.
- Lipunga, Andrew Munthopa. 2014. "Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks in Developing Countries." *Research Journal of Finance and Accounting* 5(6): 41–49.
- Kumbirai, & Webb. 2010. "A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa." *African Review of Economics and Finance*: 30–57.
- Ayu Kinanti, Risma, and Purwohandoko Purwohandoko. 2017. "Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia." *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen* 14(02): 135.
- Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu. 2013. "ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH." *Diponegoro Journal of Management* 2(2): 2337–3792.
- Sumarlin. 2016. "ANALISIS PENGARUH INFLASI, CAR, FDR, BOPO, DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH." *jurnal ekono,i, Manajemen, Akuntansi* 6(2).
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar. 2020. "PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." *Bongaya Journal of Research in Management* 3(2): 7–13.